

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Negara China ditemukan virus COVID-19 (Virus Corona).¹ Menurut WHO, virus ini dapat bertahan pada suhu ruang tertutup dan menular pada orang lain melalui pernafasan.² Setidaknya 200 negara di dunia ini telah melaporkan ditemukannya kasus terdeteksi virus corona. Pandemi yang menimpa manusia ditahun 2019 hingga kini merupakan musibah memilukan bagi seluruh manusia. Setiap aktivitas dan kegiatan kehidupan menjadi terganggu dan terkendala, salah satunya bidang pendidikan. Sebagian besar negara menutup sekolah maupun universitas, hal ini juga terjadi di Indonesia. Coronavirus merupakan virus yang mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan, dengan gejala hampir sama seperti flu, banyak manusia yang terdeteksi positif tertular COVID-19.

Dampak buruk yang ditimbulkan oleh virus COVID-19 dirasakan oleh berbagai bidang dan sektor pada tahun 2020, salah satunya bidang pendidikan. Berbagai kalangan di bidang pendidikan mulai melakukan kurikulum darurat dengan mengadakan pembelajaran jarak jauh dan tidak tatap muka, dalam keadaan

¹ Setyaningsih, et. al. 2021. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03. Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 2(1), 1.

² Purwanto, A. 2020. *Studi Eksplorasi Dampak WFH terhadap Kinerja Guru. Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92-100.

seperti ini guru sebagai pendidik yang memberikan bimbingan, arahan kepada anak didik tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, guru harus memastikan seluruh siswa memperoleh informasi serta ilmu pengetahuan. Tanggal 16 maret 2020 pemerintah Indonesia memberikan himbauan kepada seluruh pihak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring, anak-anak diberikan tugas dan belajar di rumah masing-masing, baik melalui buku LKS yang diberikan guru, Zoom Meeting atau Via Whatsapp.

Kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, membuat pemerintah dan banyak pihak harus menghadirkan alternatif proses belajar mengajar untuk keberlangsungan proses pendidikan siswa dan mahasiswa yang saat ini tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka di lembaga pendidikan. Sebagai bentuk mengantisipasi penularan virus corona, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk *social and physical distancing* hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini menyebabkan seluruh kegiatan dan aktivitas dikerjakan di dalam rumah, begitupun dengan kegiatan pembelajaran anak didik³.

Penguasaan guru terhadap teknologi harus mumpuni disaat pembelajaran jarak jauh ini dilakukan, hal ini supaya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan efektif, efisien dan kondusif meskipun dilakukan secara jarak jauh. Akibat dari adanya penutupan lembaga pendidikan dirasakan oleh berbagai pihak, sekolah harus melakukan perubahan sistem pembelajaran dengan melaksanakan kurikulum darurat, pengelolaan siswa, peserta didik, orang tua, serta guru yang harus

³ Nurdin. (2021). *Kendala pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di min 4 bungo 1. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 02(01), 25–33.

berpindah pada sistem pembelajaran digital atau lebih dikenal dengan *e-learning* dan daring (pembelajaran dalam jaringan).

Kekurangan dan adanya ketidakmampuan berbagai pihak dalam menghadapi pembelajaran daring ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tegas memberlakukan kebijakan pembelajaran daring, dengan memperhatikan berbagai faktor agar keberlangsungan pendidikan tetap berjalan baik. Seperti menyiapkan tingkat sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, serta kesiapan guru. Pemenuhan kebutuhan siswa selama pandemi membawa guru menggunakan berbagai media, yaitu: *hardcopy* dari bahan ajar, seperti buku, buku kerja, dan dokumen lain yang dikirim melalui pos atau kurir, berbagai solusi terkait teknologi dapat digunakan oleh sekolah sebagai alternatif⁴.

Seorang guru, orang tua bahkan siswa dituntut untuk memahami dan mendalami teknologi yang berkembang maju, dimana orang tua kini banyak belajar permasalahan digital yang membutuhkan waktu serta adaptasi agar dapat digunakan. kebijakan pemerintah berimbas pada penghentian sementara proses belajar mengajar tatap muka, pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi pembelajaran yang sudah ada sebelumnya sebagai alternatif mempermudah, sehingga pembelajaran daring menjadi pilihan satu-satunya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik⁵.

⁴ Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT 63 Cendekia Purwakarta*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(01), 94–101.

⁵ Nurlina & Wulandari, A. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di TK*

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual dengan mengandalkan akses internet dan koneksi melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia dan tetap memperhatikan kurikulum serta kompetensi pembelajaran yang ada dan sesuai peraturan perundang-undangan.

Pembelajaran daring memerlukan alat-alat canggih sebagai perantara proses pembelajaran, alat-alat tersebut seperti, *gadget* (laptop atau HP) untuk akses *Website* atau *Link* pembelajaran daring seperti *Google Form*, *Google Classroom*, dan lain-lain⁶. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 dan Surat Edaran Sekjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19 yang menyatakan bahwa tujuan Belajar Dari Rumah (BDR) untuk memenuhi standar pendidikan melalui penggunaan teknologi informasi seperti komputer atau *gadget* yang saling terhubung antara siswa dan guru⁷.

Hal ini masih berlangsung hingga tahun 2021, dimana penyebaran COVID-19 terus mengalami kenaikan dan belum menemui titik melandai dan turun. SMP hasyim Asyari Ngawonggo melakukan pembelajaran dari rumah dengan memberikan siswa tugas–tugas melalui Aplikasi seperti *WhatsApp* sebagai bentuk tindak lanjut surat edaran yang ada. Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung siswa mengirimkan tugas–tugasnya langsung melalui program di *handphone*

⁶ Dara, S. (2020). *Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 02(01), 13–21.

⁷ Hendriani Ika Oktafia, W. S. S. (2018). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Family Practice, 35(5), 639–643.

seperti *WhatsApp Group*, atau mengumpulkan tugas kepada ketua kelas yang kemudian dikumpulkan ke sekolah seminggu sekali. Meski pembelajaran daring terkesan tidak efektif bagi siswa, namun penulis menemukan fakta bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan saat pembelajaran secara langsung. Hal tersebut didapat penulis dari data angket yang telah disebarakan kepada siswa SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang.

Siswa dipermudah dengan adanya pembelajaran daring atau jarak jauh ini. Karena pembelajaran daring memiliki aspek “lebih aman (*safer*)” atau dikenal juga dengan *Learning Management Systems (LMS)* sering digunakan sebagai komponen utama *e-learning*, jadi pembelajaran daring bukan sekedar berkuat dengan internet⁸.

Model pembelajaran jarak jauh adalah model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam merencanakan proses belajar mengajar yang efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran, selain itu model pembelajaran ini dirancang dengan baik untuk memberikan pengalaman mengesankan bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran⁹.

Sebagai alat ukur dalam mengetahui kemampuan siswa pada mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, hasil belajar adalah pendapatan yang diperoleh dari dilakukannya aktivitas dan proses yang berakibat pada perubahan input secara fungsional¹⁰. Sedangkan, belajar adalah fase terjadinya perubahan tingkah laku

⁸ Hariani Purti Pipi, W. Y. N. S. (2020). *Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 41–49.

⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011)hlm 91

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),hlm 44.

manusia yang relatif tetap sebagai hasil dari pengamatan, interaksi dan pengalaman dengan melibatkan kognitif¹¹.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti melakukan penelitian di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Desa Ngawonggo Kabupaten Malang. Karena kondisi saat ini yang menjadikan proses pembelajaran tidak dilaksanakan sama dengan pembelajaran tatap muka sebelumnya. Penelitian ini fokus dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring selama COVID-19 terjadi dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada masa COVID-19 yang sudah terjadi.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas, Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang?
2. Apakah terdapat hubungan antara pembelajaran secara daring dengan hasil belajar di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran secara daring terhadap hasil belajar siswa di SMP hasyim Asyari Ngawonggo kabupaten Malang.

¹¹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm 64

2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan berkaitan dengan Pengaruh pembelajaran secara daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi dan gambaran kepada semua warga sekolah tanpa terkecuali tentang bagaimana pengaruh pembelajaran secara daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang

- b. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru yang lebih luas mengenai pengaruh pembelajaran secara daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang.

E. Hipotesis Penelitian

Ho: Tidak ada pengaruh antara pembelajaran secara daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang.

Ha: Terdapat Pengaruh antara pembelajaran secara daring terhadap hasil belajar siswa di SMP hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Objek penelitian ini adalah Siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX di SMP Hasyim Asyari Ngawonngo Kabupaten Malang. Adapun Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan menghabiskan waktu selama 6 bulan dimulai dari proses penyiapan proposal, pengumpulan data awal, melakukan studi kepustakaan, mendesain model penelitian, mengumpulkan data dari kuisisioner dan melakukan uji validitas terhadap kuisisioner yang digunakan, setelah itu baru menganalisa data dan penulisan laporan.

G. Orisinalitas Penelitian

Nama,Judul,Tahun	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
LindaFatmawati, Pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak	Perbedaan pada penelitian terletak variable	pada ini pada Membahas mengenai hasil belajar	Penelitian yang penulis teliti yaitu pengaruh

sisw kelas VIII SMP Negeri 13 Malang. 2018	independent dan varibael depentdent		pembelajaran daring terhadap hasil belajar
Sepita Ferazona dan Suryanti,Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi.2020	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subyek penelitian	Memiliki kesamaan pada variable independent	PAI di SMP Islam Hasyim Asyari Ngawonggo
RinaAnggita Tampubolon, Woro Sumarni, dan Udi Utomo,Pengaruh pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah Dasar.2021	Perbedaan penelitian ini terletak pada variable independent	Membahas mengenai hasil belajar	Kabupaten Malang

H. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Daring: Pembelajaran Daring ini dilakukan karena dampak dari COVID-19 di SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang. Sehingga pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi seperti *WhatsApp*. Pembelajaran daring ini menjadikan pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer dan internet model pembelajaran ini juga perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik itu berkesan dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Hasil Belajar: Hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran daring selama COVID-19 berlangsung ialah siswa SMP Hasyim Asyari mendapatkan nilai yang cukup baik. Tetapi, selama pembelajaran daring ini berlangsung kurang maksimal, disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kendala hambatan jaringan

internet yang menyebabkan siswa terlambat menerima penjelasan suatu materi dari guru selama pembelajaran dan keterbatasan alat yang membuat siswa tertinggal dalam penerimaan materi yang telah diberikan oleh guru. sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran dengan baik. Tetapi pada pembelajaran daring ini siswa dapat mencapai hasil belajar dikarenakan pembelajaran ini adalah suatu model pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran yang lain.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Usaha sadar untuk menyiapkan siswa SMP Hasyim Asyari Ngawonggo Kabupaten Malang dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang menghasilkan perubahan baik kognitif, psikomotor, maupun afektif kearah yang lebih baik.